



PENANDAAN SISI OPERASI			
 <b>Rumah Sakit Unhas</b>	No. Dokumen <b>125387/UN 4. 24/OT.01.00/2019</b>	No. Revisi	Halaman 1/1
	<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  Instalasi Bedah Sentral	Tanggal terbit 30 Desember 2019	
<b>Pengertian</b>	Penandaan sisi operasi adalah tindakan yang dilakukan oleh Dokter Operator untuk memberikan tanda checklist ✓ pada sisi yang akan dilakukan tindakan operasi		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan untuk pelaksanaan pemberian tanda pada sisi operasi sehingga mencegah terjadinya KTD (salah sisi operasi) pada pasien operasi		
<b>Kebijakan</b>	Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 34/ UN4.24/ 2019 tentang Pedoman Keselamatan Pasien		
<b>Prosedur</b>	<p><b>Persiapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan alat:skin marker</li> <li>2. Persiapan petugas : Dokter operator melakukan kebersihan tangannya</li> </ol> <p><b>Prosedur</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter Operator melakukan identifikasi pasien sesuai dengan SPO identifikasi pasien</li> <li>2. Dokter Operator memberikan penjelasan kepada pasien dan atau keluarga tentang tindakan penandaan sisi operasi yang akan dilakukan sesuai dengan SPO inform consent</li> <li>3. Dokter Operator memberikan konfirmasi pada pasien dan atau keluarga sisimana yang sakit dan yang akan dilakukan operasi</li> <li>4. Jika kedua belah pihak telah sepakat tentang sisi yang akan dioperasi, segera lakukan penandaan dengan menggunakan skin marker dengan tanda checklist ✓ pada sisi yang akan dilakukan tindakan operasi dan bubuhkan nama inisial operator dibawahnya pada sisi yang akan dioperasi H-1 Jika pasien terpasang spalk maka dokter operator memberikan penandaan pada bagian spalk, jika terdapat luka combustio maka dokter Operator memberikan penandaan hanya di gambar rekam medis pasien</li> <li>5. Dokter operator melakukan dokumentasi penandaan pada lembar Catatan Terintegrasi</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rawat Inap</li> <li>2. Instalasi Rawat Jalan</li> <li>3. Instalasi Gawat Darurat</li> <li>4. Instalasi Perawatan Khusus</li> <li>5. Instalasi Perawatan Intensif</li> <li>6. Instalasi Bedah Sentral</li> </ol>		
<b>Dokumen Terkait</b>	Form perioperative check list		
<b>Petugas Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter</li> <li>2. Bidan</li> <li>3. Perawat</li> </ol>		

Rumah Sakit Unhas	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman 2/2
	10. Pasang pengaman tempat tidur/brankar. 11. Perawat bedah mengedukasi proses dan jalannya operasi secara singkat. 12. Perawat bedah memimpin doa sebelum masuk ruang operasi		
Unit Terkait	1. Instalasi Bedah Sentral 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Jalan 4. Instalasi Gawat Darurat 5. Instalasi Perawatan Intensif		
Dokumen Terkait	Surgical Safety Checklist		
Petugas Terkait	1. <b>Dokter Bedah/ Operator</b> 2. <b>Dokter Anastesi</b> 3. <b>Perawat Scrub</b> 4. <b>Asisten Bedah</b> 5. <b>Asisten Anastesi</b> 6. <b>Perawat Sirkuler</b>		